

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital yang semakin berkembang, data telah menjadi aset yang sangat berharga bagi berbagai organisasi, termasuk Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kabupaten Blitar. Lembaga ini bertanggung jawab untuk mengawasi dan mendukung pengelolaan koperasi wilayahnya, yang merupakan bagian integral dari perekonomian lokal. Untuk menjalankan fungsinya secara efektif, Dinas Koperasi memerlukan sistem pengelolaan data yang akurat dan efisien. Salah satu aspek kunci dalam pengelolaan data adalah proses penginputan informasi yang menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dalam kegiatan pengawasan dan evaluasi kesehatan koperasi.

Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kabupaten Blitar memiliki peran sentral dalam membina dan mengawasi koperasi-koperasi yang beroperasi di wilayah tersebut. Salah satu aspek utama dalam pengawasan koperasi adalah pemeriksaan kesehatan koperasi, yang mencakup evaluasi aspek tata kelola, kinerja keuangan, profil risiko, dan permodalan. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan koperasi menjalankan usahanya dengan sehat dan berkelanjutan, serta dapat memenuhi kebutuhan anggotanya secara efektif.

Koperasi, sebagai organisasi ekonomi yang berlandaskan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi, memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Koperasi tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, tetapi juga sebagai pendorong pembangunan ekonomi dan sosial di masyarakat. Untuk memastikan bahwa koperasi dapat

berperan secara optimal, pengawasan yang efektif oleh Dinas Koperasi sangat diperlukan, dan pengawasan ini harus didasarkan pada data yang valid dan akurat.

Dalam konteks ini, Maulidiya et al. (2024) menyatakan bahwa keandalan data merupakan fondasi utama dalam organisasi apapun, termasuk koperasi. Data yang valid memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan pengambilan keputusan yang lebih tepat. Pasaribu (2021) juga menegaskan bahwa pengelolaan data yang efisien dan akurat tidak hanya memudahkan akses informasi, tetapi juga mempercepat proses identifikasi masalah dalam koperasi, sehingga pengawasan dapat dilakukan dengan lebih baik.

Salah satu alat utama yang digunakan dalam rangkaian pemeriksaan kesehatan koperasi adalah Kertas Kerja Pemeriksaan Kesehatan Koperasi (KKPKK). Instrumen ini tidak hanya membantu evaluasi kondisi kesehatan koperasi tetapi juga menjadi pedoman dalam menilai tingkat kepatuhan koperasi terhadap regulasi yang berlaku. KKPKK, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI No 9 Tahun 2020 tentang Pengawasan Koperasi, yaitu pedoman pemeriksaan yang memuat data tercatat dan dokumen yang dikumpulkan dan diperoleh selama berlangsungnya pemeriksaan, mulai dari tahapan persiapan pemeriksaan sampai dengan tahap laporan dan berfungsi sebagai dasar dalam pemeriksaan rutin dan penilaian kinerja koperasi secara menyeluruh.

KKPKK berperan penting dalam menghasilkan data yang akurat dan terpercaya, yang kemudian digunakan oleh Dinas Koperasi sebagai landasan utama dalam pengambilan keputusan terkait pengawasan dan pembinaan

koperasi. Data yang diinput pada KKPKK meliputi berbagai aspek kesehatan koperasi, seperti laporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, serta kondisi operasional lainnya. Akurasi data dalam KKPKK menentukan seberapa tepat hasil evaluasi dan rekomendasi yang akan diberikan kepada koperasi tersebut. Dengan kata lain, data yang tidak akurat atau salah input akan menghasilkan analisis yang keliru, yang berdampak langsung pada efektivitas pengawasan dan keberlanjutan koperasi.

Selama masa Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar, saya berkesempatan terlibat langsung dalam proses penginputan data koperasi, terutama terkait dengan laporan keuangan koperasi yang dilaporkan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang diterima dari berbagai koperasi di daerah ini. Pengalaman ini mengungkapkan bahwa akurasi dalam penginputan data sangat mempengaruhi efektivitas pengawasan dan pemeriksaan koperasi. Data yang tidak akurat atau tidak sesuai dengan kondisi nyata dapat menyebabkan kesalahan dalam analisis, yang pada gilirannya berpengaruh terhadap pengambilan keputusan oleh Dinas Koperasi.

Pentingnya akurasi data semakin jelas ketika ditemukan bahwa banyak data yang diinput masih mengandung ketidaksesuaian dengan laporan sebenarnya. Hal ini mengakibatkan keterlambatan dalam proses pengawasan dan pemeriksaan, serta menyulitkan Dinas Koperasi dalam menilai kinerja koperasi dengan benar. Oleh karena itu, judul **“PERAN PENGINPUTAN DATA KKPKK (KERTAS KERJA PEMERIKSAAN KESEHATAN KOPERASI) DALAM MENINGKATAN AKURASI PEMERIKSAAN KESEHATAN KOPERASI DI DINAS KOPERASI DAN UKM**

KABUPATEN BLITAR” dipilih untuk menggali lebih dalam isu ini, serta untuk menekankan pentingnya pengelolaan data yang tepat dalam mendukung tugas pengawasan koperasi.

Dengan demikian, penginputan data yang akurat dan sistematis bukan hanya sekadar tugas administratif, melainkan bagian integral dari proses pengawasan yang berfungsi untuk memastikan koperasi di Kabupaten Blitar dapat beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip dan regulasi yang berlaku. Ini menunjukkan bahwa perbaikan dalam penginputan data berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas pemeriksaan koperasi, yang pada akhirnya berdampak pada keberlanjutan koperasi itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran dan proses penginputan data KKPKK yang diterapkan di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar dalam meningkatkan akurasi pemeriksaan kesehatan koperasi?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penginputan data KKPKK yang mempengaruhi akurasi pemeriksaan kesehatan koperasi di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar, serta bagaimana solusi untuk mengatasinya?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui peran dan proses penginputan data KKPKK yang diterapkan di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar dalam meningkatkan akurasi pemeriksaan koperasi.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penginputan data KKPKK yang mempengaruhi akurasi pemeriksaan koperasi di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar, serta solusi untuk mengatasinya.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan mengenai pentingnya akurasi data dalam pengelolaan koperasi di Kabupaten Blitar.
- b. Memperdalam pemahaman mahasiswa tentang proses penginputan data yang benar dalam lingkup pemerintahan dan pengawasan koperasi.
- c. Memberikan mahasiswa pengalaman bekerja dalam lingkungan pemerintahan, mempersiapkan mereka untuk lebih adaptif di lapangan kerja.

1.4.2 Manfaat Bagi Universitas Islam Balitar Blitar

- a. Meningkatkan hubungan kerja sama antara Universitas Islam Balitar Blitar dan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar, yang dapat membuka peluang kolaborasi lebih lanjut dalam penelitian dan pengembangan.
- b. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dapat menjadi sarana promosi bagi universitas melalui mahasiswa yang kompeten dan siap bekerja di lingkungan masyarakat.
- c. Terjalannya kerja sama yang erat dengan instansi pemerintahan dan UKM, membantu universitas memperkuat jaringannya di dunia usaha dan pemerintahan.
- d. Adanya laporan penelitian dari mahasiswa dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut untuk pengembangan program akademik dan studi di universitas.

1.4.3 Manfaat Bagi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Blitar

- a. Penelitian ini membantu dinas mendapatkan informasi mengenai efektivitas pengelolaan data koperasi yang ada, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.
- b. Memberikan masukan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan terkait pengawasan koperasi di Kabupaten Blitar.
- c. Terjalannya hubungan baik dengan Universitas Islam Balitar Blitar membuka peluang bagi dinas untuk mendapatkan dukungan akademik dan tenaga ahli dalam pengembangan koperasi.
- d. Dinas dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki sistem pengelolaan dan pendataan koperasi yang ada saat ini.

1.4.4 Manfaat Bagi Pembaca

- a. Menambah pengetahuan pembaca mengenai peran data dalam pengelolaan koperasi dan UKM, serta pentingnya akurasi data dalam pengawasan.
- b. Memberikan wawasan baru terkait proses penginputan dan pengelolaan data yang tepat dalam organisasi pemerintahan.
- c. Membantu pembaca memahami pentingnya keterlibatan akademik dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal melalui koperasi dan UKM.